

# UJIAN TERBUKA DISERTASI

JUDUL

## PENGATURAN PENILAIAN MERGER DAN AKUISISI LINTAS BATAS DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERSAINGAN USAHA DI INDONESIA

Oleh:

**Zulheri, S.H, M.H**

NIM.: 1131 2030 05



**PROGRAM DOKTOR ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**Aula Fakultas Hukum Universitas Andalas  
Jalan Pancasila Nomor 10 Padang**

**Padang, 15 Juli 2017**

## **Abstract**

*This research is aimed at expressing ideas on competition merger review (CMR) on the Cross-border Mergers and Acquisitions (CBM&As) under Indonesian's Competition Law. The problem has been triggered by the lack of a regulation on guideline of CMR that having multi-jurisdiction characters on the proposal of CBM&As to nurture a fair and sustainable business competition (FSBC). Temporarily, the existing CMR guideline has been employed and incompatible to review the CBM&A proposal. Consequently, the merging (gigantic) companies enjoyed huge opportunities to conduct any anti-competitive behaviors in the domestic market that was lessening competition itself. To find out of this problem, the normative research approach has been employed to formulate problems to have in-depth analysis and conclusions. For those, literature review and scanning had been done to collect any related legal information to conceptualizing CMR for assessing CBM&A proposals. At the end, this study conclude: 1) CMR in the methods of Hybrid 4.3 Test for the CBM&A's proposal is urgently required to fulfill the absence of a merger review guideline that containing a multi-jurisdiction dimension and to nurture a FSBC in Indonesia; 2) the substantive norms for constructing CMR in the method of Hybrid 4.3 Test for CBM&A proposals should consider company law, merger law, investment law including the existing public interest, the principles of legal certainty, efficiency, transparency, and proportionality to succeed the merger review process. Thus, I recommend that there is undoubtedly to enact a Hybrid 4.3 Test Guideline for assessing the CBM&A proposal to nurturing a FSBC, to maintaining a dynamic, secure, and stable economy of Indonesia.*

**Keywords** : *cross-border mergers & acquisitions, competition merger review, substantial lessening of competition test, public interest test, a fair and sustainable business competition.*

## Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan ide tentang penilaian merger dan akuisisi lintas batas (M&ALB) dalam perspektif hukum persaingan usaha di Indonesia. Permasalahan dipicu oleh ketiadaan panduan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) tentang penilaian M&ALB yang berdimensi multi-yurisdiksi untuk menilai proposal M&ALB guna mengemban persaingan bisnis yang adil dan berkesinambungan (PBAB). Pada saat ini dan untuk sementara waktu, panduan penilaian merger yang berlaku sekarang hanya berdimensi hukum nasional dan tidak sesuai untuk menilai proposal M&ALB. Akibatnya, perusahaan pemerger, yang mampu mengintegrasikan beberapa pasar domestik menjadi pasar regional atau global, menikmati peluang besar melakukan berbagai tindakan anti-kompetitif yang dapat mengurangi persaingan itu sendiri dan memarjinalkan perusahaan nasional. Untuk menemukan solusi dari permasalahan, pendekatan penelitian normatif telah digunakan untuk merumuskan permasalahan, penganalisisan secara mendalam, dan penarikan kesimpulan. Untuk itu, kajian literatur telah dilakukan untuk mengumpulkan informasi hukum terkait dengan konseptualisasi *CMR* yang berdimensi multi-yurisdiksi guna menilai proposal M&ALB dalam yurisdiksi Indonesia. Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan: 1) *CMR* dengan metode *Hybrid 4.3 Test* atas proposal M&ALB sangat diperlukan untuk mengisi ketiadaan panduan penilaian merger yang berdimensi multi-yurisdiksi dan untuk mengemban PBAB di Indonesia; 2) norma substantif untuk pengkonstruksian *CMR* dengan metode *Hybrid 4.3. Test* atas proposal M&ALB harus memperhatikan hukum perusahaan, hukum merger, hukum investasi, termasuk kepentingan umum yang ada, prinsip kepastian hukum, prinsip efisiensi, dan prinsip proporsionalitas guna menyukseskan proses penilaian merger. Peneliti menyarankan agar KPPU tidak ragu menerbitkan panduan *CMR* dengan metode *Hybrid 4.3. Test* untuk menilai proposal M&ALB guna mengemban PBAB, sekaligus mempertahankan ekonomi nasional Indonesia yang stabil, aman, dan dinamis.

**Kata Kunci** : Merger dan Akuisisi Lintas Batas, *Competition Merger Review*, Uji Pengurangan Persaingan bisnis secara substansial, uji

kepentingan publik, persaingan bisnis yang adil dan berkesinambungan.

